

ABSTRAK

Investasi adalah komitmen untuk menempatkan dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Salah satu aset yang tersedia dalam Bursa Efek Indonesia adalah saham. Dalam berinvestasi, selain memperhitungkan *return* dan risiko, seorang investor juga perlu memperhatikan volatilitas yaitu ukuran perubahan harga suatu aset dalam periode waktu tertentu. Harga saham cenderung fluktuatif dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan adanya heteroskedastisitas atau kondisi varian yang tidak konstan pada data. Metode peramalan data runtun waktu yang sering digunakan yaitu metode ARIMA (*Autoregressive Integrated Moving Average*) yang didasarkan pada pola data masa lalu dan data saat ini. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam metode ARIMA yaitu homoskedastisitas atau varian residual yang konstan sepanjang waktu. Model yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas yaitu model ARCH/GARCH. Akan tetapi, data finansial menunjukkan fenomena asimetris, yaitu perbedaan respon volatilitas terhadap *good news* (return positif) dan *bad news* (return negatif). Volatilitas cenderung meningkat lebih tajam akibat *bad news* dengan besaran yang sama sehingga diperlukan model yang mampu menangkap efek asimetris tersebut. Penelitian ini menggunakan model ARIMA-EGARCH (*Exponential Generalized Autoregressive Conditional Heteroscedasticity*) untuk mengatasi masalah efek asimetris dalam data dengan menggunakan metode *maximum likelihood* untuk mengestimasi parameter. Tujuan dari penelitian ini yaitu meramalkan *return* dan volatilitas pada saham perbankan Indeks LQ45. Data saham perbankan digunakan karena perbankan menjadi motor penggerak ekonomi. Data yang digunakan berupa harga penutupan dari 6 saham perbankan yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BBTN, BMRI, dan BBRI periode 2 Januari 2020 hingga 13 Juni 2025. Berdasarkan hasil analisis data, didapat bahwa saham yang memenuhi seluruh asumsi hanya saham BBRI dan model yang cocok untuk meramalkan *return* dan volatilitas saham BBRI yaitu model ARMA(2,1)-EGARCH(1,1) karena dapat mengatasi masalah efek asimetris dalam data. Berdasarkan perhitungan sMAPE peramalan volatilitas didapatkan keakuratan sebesar 14,9% sehingga dapat disimpulkan hasil peramalan untuk volatilitas tergolong baik.

Kata Kunci: Saham, *Return*, Volatilitas, ARIMA, EGARCH, Peramalan.